

Pengaruh Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Harian Anggota KOPENTREN Ausath Blokagung

Siti Mujawarotul Maulidah¹, Indana Almas Azhar²

University KH. Mukhtar Syafaat Banyuwangi

mujawarohsiti4@gmail.com, almasazhar900@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine (1) the effect of religiosity on the daily savings interest of USPPS Austah Blokagung members (2) the effect of service quality on the daily savings interest of USPPS Austah Blokagung members. The method used in this study was quantitative associative. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 80 members. The results of the study indicate that the variables of religiosity and service quality do not have a partial or simultaneous effect.

Keywords: *Religiosity, Service Quality, Interest in Saving, Islamic Boarding School Cooperatives, USPPS.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang semakin kompleks, termasuk dalam ekosistem keuangan syariah. Pada populasi Muslim yang mayoritas, terdapat tren peningkatan signifikan dalam pemanfaatan instrumen keuangan berprinsip syariah, mulai dari perbankan syariah hingga lembaga keuangan mikro berbasis syariah seperti koperasi syariah. Kajian menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro syariah (micro-finance institutions/ MFIs) di Indonesia memiliki potensi besar dalam memperkuat inklusi keuangan dan memberdayakan masyarakat ekonomi bawah. Misalnya, penelitian oleh (Ginjar & Kassim, 2021) menyatakan bahwa lembaga keuangan mikro syariah memainkan peran krusial dalam inklusi keuangan di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Barat.

Dalam konteks koperasi syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah menghindari riba (bunga), maysir (spekulasi) dan gharar (ketidakpastian) lembaga semacam itu memperoleh peran strategis sebagai pilar ekonomi masyarakat yang mengikuti nilai-nilai syariah. Efektivitas perkembangan koperasi syariah dalam konteks Indonesia menunjukkan bahwa institusi mikro syariah memiliki efisiensi yang meningkat dari tahun ke tahun (Devi & Isfandayani, 2020) Salah satu contohnya adalah pada USPPS AUSATH Syariah yang menawarkan berbagai produk tabungan harian nasabah, di mana tabungan tersebut dapat berfungsi sebagai sumber likuiditas dan kemudian disalurkan kembali dalam bentuk

pembiayaan atau investasi. Produk tabungan syariah semacam ini penting karena dapat memberikan alternatif yang sesuai prinsip syariah bagi masyarakat yang ingin “menabung” tanpa bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Dalam perspektif syariah, minat menabung juga diwarnai oleh aspek kepercayaan nasabah terhadap kepatuhan lembaga terhadap prinsip-syariah serta kualitas layanan yang diterima. Hal ini didukung oleh penelitian bahwa kualitas layanan lembaga mikro syariah mempengaruhi kesejahteraan nasabah melalui kemudahan akses, keahlian produk, dan kualitas layanan (Ismanto & Mutmainah, 2024) Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung, religiusitas menempati posisi yang cukup penting. Religiusitas yang tinggi pada masyarakat Muslim dapat meningkatkan kepatuhan terhadap syariat Islam dan menciptakan rasa aman bahwa dana mereka dikelola sesuai dengan prinsip-syariah. Religiusitas bisa dikatakan memiliki peran besar untuk mempengaruhi masyarakat menabung syariah (Cahyono et al., 2025). Sebagai contoh, studi pada nasabah di Indonesia menunjukkan bahwa religiusitas, selain pemahaman syariah, menjadi motivasi utama tabungan di bank syariah (Makka et al., 2024) Oleh karenanya, juga dibutuhkan kualitas layanan dalam kegiatan transaksi untuk meningkatkan minat menabung masyarakat pada lembaga keuangan khususnya dalam koperasi syariah

Dari ayat diatas ditegaskan bahwasanya islam sangat memperhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, memberikan yang baik, dan bukan yang buruk. Oleh karenanya, Kualitas pelayanan yang baik dapat memberikan rasa nyaman dalam berinteraksi dan transaksi dalam lembaga keuangan koperasi syariah. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap minat menabung menurut penelitian dari Listriana (Listriana, 2023).

Penelitian pada lembaga keuangan mikro syariah menunjukkan bahwa kualitas layanan (kecepatan pelayanan, keramahan staf, kemudahan akses, transparansi informasi) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah (Nurfadilah et al., 2018) Dengan demikian, berdasarkan argumen ini, penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa kualitas layanan berbasis syariah dan tingkat religiusitas nasabah merupakan dua variabel penting yang secara simultan mempengaruhi minat menabung pada lembaga keuangan syariah seperti koperasi syariah. Apabila kualitas layanan rendah, terjadi potensi kegaduhan, ketidakadilan, dan menurunnya kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan tersebut, yang pada gilirannya dapat menurunkan minat menabung. Oleh karena itu, pelayanan yang berkualitas dan dikemas berdasarkan nilai- syariah sangat dibutuhkan untuk mendukung peningkatan minat nasabah dalam menabung di lembaga keuangan khususnya koperasi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang di peroleh melalui wawancara dan kuesioner, data sekunder di peroleh dari buku dan jurnal terkait. Data yang diperoleh data primer berupa penyebaran kuesioner pada anggota yang menabung di USPPS Ausath. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung sejumlah 100 anggota di USPPS Ausath. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pada anggota aktif selama 2025 sehingga ditemukan sampel sebanyak 80 anggota. Teknik pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Metode Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda berupa uji hipotesis pada Uji parsial (t), Uji simultan (F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji yang digunakan pada penelitian ini diantaranya yakni menggunakan:

1. Uji Validitas

Teknik yang digunakan yaitu melakukan korelasi antarskorbutir pernyataan dengantotal skor konstruk atau variable. Nilai df (degree of freedom) ditentukan dengan (jumlah sampel) $n-2$. Jumlah sampel (80) dikurangi 2, $df = 78$. Dengan taraf signifikansi 5%. Pengujian akan dinillai valid ketika r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} . Apabila rhitung lebih besar dari nilai r_{tabel} maka pengujian dinilai tidak valid. Berdasarkan dari uji validitas variabel x_1 , x_2 , dan y dinyatakan valid dalam kuisisioner dengan rumus rhitung $> 0,2564$.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil (Ghozali, 2021:48). Teknik uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha diuji dengan IBM SPSS 26, yaitu koefisien yang menggambarkan seberapa baik item-item dalam suatu set berkorelasi positif satu sama lain. Menurut Agustine dan Kristaung (2013:73) pengambilan keputusan Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut : Jika Cronbach's Alpha

$> 0,60$ maka dinyatakan reliabel Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel Berdasarkan perhitungan IBM SPSS for Windows versi 26, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk setiap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel faktor religiusitas (X1), faktor bagi hasil (X2), faktor lokasi (X3), faktor produk (X4), faktor kepercayaan (X5) dan minat (Y). dinyatakan reliabel karena Cronbach's Alpha $> 0,60$.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72593012
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,060
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data uji reliabilitas variabel y faktor religiusitas yang mempunyai 25 item pertanyaan dan Cronbach's Alpha > 0,60 bisa disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, variabel dalam penelitian ini diuji menggunakan Uji normalitas dilakukan dengan metode tes Kolmogorov-Smirnov. Tes dilakukan untuk melihat distribusi data dari penelitian apakah normal atau tidak. Dari Tabel diatas dapat diketahui jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Nilai itu lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu 5% (0,05). Sehingga dapat dikatakan jika data yang digunakan memiliki distribusi yang normal.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,659	14,151		3,297	,001
kualitas pelayanan	,198	,119	,184	1,654	,102

religuisitas	,102	,088	,129	1,165	,248
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: minatmenabung

Berdasarkan tabel diatas analisis data menggunakan data spss 25, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 46,659 + 0,198 \times 0,102 \times 2 + e$$

a. Nilai konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 46,659 berarti minat menabung pada koperasi uspps ausath sebesar 46,659. Apabila variabel religiusitas dan kualitas pelayanan dengan nol atau tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien pada variabel x_1 religiusitas sebesar 0,102. Artinya jika variabel x_1 menungkat 1% maka religiusitas akan meningkat sebesar 0,102 dengan catatan tidak ada vaktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain kontan.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien pada variabel x_2 kualitas pelayanan sebesar 0,198. Artinya jika variabel x_2 menungkat 1% maka kualitas pelayanan akan meningkat sebesar 0,198 dengan catatan tidak ada vaktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain kontan.

Jadi, variabel kualitas pelayanan merupakan variabel yang paling dominan yang berpengaruh lebih besar sebesar 0,198 terhadap minat menabung, dibandingkan dengan variabel religiusitas yang nilai koefisienya hanya 0,102. sehingga dapat disimpulkan ahwa yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel kualitas pelayanan.

4. Uji-t

Pada tabel coefficient di baris religiusitas diperoleh t hitung adalah 1,165 lebih kecil dari nilai t tabeh adalah 1,644 ($1,165 < 1.664$) atau nilai sig $> 0,05$ maka HO diterima dan tidak berpengaruh signifikan.

Pada tabel coefficient di baris kualitas pelayanan diperoleh t hitung adalah 1,654 lebih besar dari nilai t tabel adalah 1,644 atau nilai sig $< 0,05$ malka HO ditolak dan berpengaruh signifikan.

5. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57,078	2	28,539	2,004	,142 ^b

Residual	1096,722	77	14,243		
Total	1153,800	79			

a. Dependent Variable: minatmenabung

b. Predictors: (Constant), religuisitas, kualitaselayanan

Pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig (0,142) > 0,05 maka H0 diterima. Karena H0 diterima maka variabel x1 (religiusitas) dan x2 (kualitas pelayanan) secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel y (minat menabung nasabah).

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Harian Anggota USPSS Ausath

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh penelitian (Musyaffa & Iqbal, 2022) Dan (Cahyono et al., 2025) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi minat menabung di uspps aushat blokagung, artinya tinggi dan rendahnya religiusitas seseorang tidak berpengaruh pada minat menabung anggota atau nasabah koperasi uspps aushat. Orang yang memiliki ketaatan yang tinggi belum tentu akan menabung di koperasi syariah. begitupun dengan orang yang memiliki ketaatan yang rendah juga tidak menentukan untuk menabung di koperasi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung harian pada anggota USPSS Ausath. Temuan ini cukup menarik karena banyak studi sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara religiusitas dan perilaku keuangan seperti menabung atau investasi. Menurut (Alfi & Yusuf, 2022) menemukan bahwa religiusitas memiliki hubungan positif terhadap niat dan perilaku menabung, meskipun efeknya kecil. Menurut (Domas et al., 2025) menunjukkan bahwa religiusitas bersama faktor lainnya berpengaruh terhadap perilaku menabung, tetapi tidak menunjukkan bahwa religiusitas bekerja sendiri secara kuat. Hal ini menegaskan bahwa dalam pengaturan spesifik menabung harian, religiusitas mungkin perlu dikombinasikan dengan variabel lain agar berdampak.

Selanjutnya, hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh juga bisa dijelaskan dari sisi teori perilaku keuangan. Meskipun seseorang memiliki keyakinan religius yang tinggi, belum tentu hal tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan menabung harian karena mungkin belum terbentuk rutinitas atau kebiasaan yang mendukung. Penelitian (Pratama & Utami, 2024) menunjukkan bahwa religiusitas memang berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah, namun konteksnya berbeda yaitu dalam keputusan jangka menengah atau jangka panjang dan bukan spesifik minat menabung harian. Untuk minat menabung harian,

kebutuhan sehari-hari, pengaruh lingkungan langsung, atau mekanisme insentif mungkin lebih dominan dibanding faktor religius.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Minat Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung harian anggota USPSS Ausath. Hal ini menandakan bahwa seberapa baik pelayanan yang diberikan misalnya respon staf, kemudahan transaksi, fasilitas anggota ternyata bukan faktor utama mendorong anggota untuk rutin menabung setiap hari. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memang memengaruhi kepuasan dan loyalitas nasabah di sektor keuangan. Hasil penelitian (Kulsum et al., 2022) mengenai kualitas pelayanan dan produk tabungan terhadap kepuasan nasabah di cabang Bekasi menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan, namun produk tabungan tidak.

Menurut (Moenardy et al., 2025) Dalam literatur manajemen jasa, kualitas pelayanan sering dikaitkan dengan kepuasan pelanggan dan loyalitas, bukan langsung terhadap keputusan atau niat menabung secara spesifik. Dengan demikian, meskipun pelayanan oleh USPSS Ausath mungkin sudah memadai atau baik, hal itu belum cukup untuk membentuk minat menabung harian. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa untuk meningkatkan minat menabung harian, USPSS Ausath perlu mempertimbangkan intervensi yang lebih kuat pada faktor-internal anggota (misalnya edukasi keuangan, motivasi menabung, insentif harian) dan bukan hanya memperbaiki aspek layanan saja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap minat menabung. Begitu juga dengan variabel kinerja karyawan juga tidak berpengaruh terhadap minat menabung

DAFTAR PUSTAKA

- Abrista Devi, & Isfandayani. (2020). The Effectiveness of The Success Of Sharia Cooperatives Development In Indonesia. *Ekonomi Islam Indonesia*, 2(1).
<https://doi.org/10.58968/eii.v2i1.10>
- Agustine, Yvone dan Kristaung, Robert. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Alfi, C. F., & Yusuf, S. N. S. (2022). Religiosity and Saving Behavior: a Preliminary

- Investigation Among Muslim Students in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 25–48. <https://doi.org/10.21098/jimf.v8i1.1440>
- Cahyono, C. T., Marimin, A., Pardawati, S. L., Ekonomi, F., & Indonesia, I. T. B. A. A. S. (2025). Analisis Pengaruh Pengetahuan , Budaya , Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di KSPPS BMT Muamalat Bekonang. *Jiei (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 11(02), 20–28.
- Domas, D. D., Setyowati, T., & Samsuryaningrum, I. P. (2025). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Literasi Keuangan dan Literasi Sosial terhadap Perilaku Menabung Gen Z. *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 312–324.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginancar, A., & Kassim, S. H. (2021). Roles of Islamic Microfinance Institutions in Improving Financial Inclusion in Indonesia: Empirical Evidence from Baitulmaal wa Tamwil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(1), 87–108. <https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.19842>
- Ismanto, K., & Mutmainah, I. (2024). Customer welfare of Sharia microfinance institutions: Ease of access, product expertise, and the mediating role of service quality. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 15(1), 31–49. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v15i1.31-49>
- Kulsum, U., Bhinekawati, R., & Saprudin, S. (2022). The effect of service quality and quality of savings products on customer satisfaction at islamic banks in Indonesia bekasi branch office 2. *International Journal of Informatics, Economics, Management and Science*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.52362/ijiems.v1i2.882>
- Listriana, diah et al. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di KSPPS BMT Mitra Mandiri, Wonogiri 1,2. *Jieig(Jurnal Ekonomi Islam Dan General)*, 2(01), 136–141.
- Makka, M. M., Fahmi, C., & Tarantang, J. (2024). Religiosity of Muslim Customers as a Motivation to Save at Bank Syariah Indonesia. *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.30984/kunuz.v4i1.838>
- Moenardy, K. K., Kasim, A., Messakh, A. B., Astuti, I., & Bessie, J. L. D. (2025). *The Economic Impact of Service Quality on Company Image , Customer Trust , and*

- Loyalty : A Study on Savings Customers at Bank Syariah Indonesia (BSI).* 6(1), 419–434.
- Musyaffa, H., & Iqbal, M. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 167. <https://doi.org/10.56174/pjieb.v2i2.61>
- Nurfadilah, D., Samidi, S., & Subagja, I. K. (2018). A Service Quality of Islamic Microfinance Institutions in Indonesia: An Importance- Performance Analysis Approach. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(1), 100–114. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i1.110>
- Pratama, A. M., & Utami, S. (2024). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 471–472.
- Setiawan, F., Guritmo, C., & Zunaidi, A. (2025). Assessing financial metrics and Sharia Healthcare stock return amid Indonesia’s market volatility. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 15(2), 105–120. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v15i2.105-120>
- Lailatun Nikmah, Nelly Rizka Tri Wahyuni, Weka Nur Kharisma, Arif Zunaidi, Optimizing Liquidity Management in Islamic Banks: A Risk and Shariah Compliance Perspective. *Syari'ah Economics*, [S.l.], v. 9, n. 1, p. 16-41, aug. 2025. <https://doi.org/10.36667/se.v9i1.2223>.
- Siti Wasitoh, Arif Zunaidi, Ning Purnama Sariati, (2025) *DIGITAL BANKING: Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Malang : Intrans Publishing
- Siti Mufidatul Azizah, Chofifah Indah Parawansyah, Fitrotul Bitu Aulia Putri, Reviby Adam Nazalla Dhias, & Arif Zunaidi. (2025). The Role of Labor Law on Business Sustainability and Workers’ Welfare in Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i3.26569>